

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih banyaknya mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *shame* dan *guilt* berhubungan dengan *optimism*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *shame* dan *guilt* adalah skala hasil modifikasi dari GAPS (*Guilt and Shame Proneness Scale*) milik Cohen dkk., sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *optimism* adalah skala yang dibuat berdasarkan teori dari Seligman. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yang bersifat kausalitas, dengan tujuan untuk melihat hubungan sekaligus pengaruh *shame* dan *guilt* terhadap *optimism*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 113 orang. Sedangkan untuk analisis yang digunakan adalah analisis parametrik. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang kausal antara *shame* dan *guilt* terhadap *optimism* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang tidak lulus tepat waktu. Secara terpisah, *shame* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *optimism*. Sedangkan sebaliknya, *guilt* memiliki pengaruh yang positif terhadap *optimism*.

Kata kunci: *shame*, *guilt*, *optimism*

